

Influence of Cryptocurrency and Intellectual Capital on Share Value of Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021

Andhika Yuda Pramana, Karnowahadi², Sri Marhaeni Salsiyah
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of cryptocurrency (X1) and intellectual capital (X2) on stock value (Y) of Monetary Sectors Company In Bursa Efek Indonesia 2017-2021. The data collection method used in this research were documentation and literature study. The sample collecting method used was non probability sampling on 46 monetary companies in Bursa Efek Indonesia 2017-2021. The data analysis method used were classic assumption test, multiple linear regression, F test, the coefficient determination, and t test. Based on calculations using software IBM SPSS 25 version, the result of this research showed that the regression equation $Y=6,959+0,013X1+0,139X2$. In addition, the F test result showed significant of 0,000 lower than 0,05. The t test result of cryptocurrency has sig more than 0,05. So, it can be concluded the cryptocurrency (X1) have an influence but not significance on stock value (Y) of Monetary Sectors Company In Bursa Efek Indonesia 2017-2021 and intellectual capital (X2) had a significance influence on stock value (Y) of Monetary Sectors Company In Bursa Efek Indonesia 2017-2021. The most influential variable is intellectual capital (X2) with the highest regression coefficient of 0,139.

Keywords: *Cryptocurrency, Intellectual Capital, Stock Value.*

Pengaruh Cryptocurrency Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cryptocurrency (X1) dan modal intelektual (X2) terhadap nilai saham (Y) pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling pada 46 perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, koefisien determinasi, dan uji t. Berdasarkan perhitungan menggunakan software IBM SPSS versi 25, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y=6,959+0,013X1+0,139X2$. Pada hasil uji F tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Demikian pula dengan uji t, nilai sig variabel cryptocurrency dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel modal intelektual dalam penelitian ini memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Cryptocurrency (X1) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) dan modal intelektual (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Variabel yang paling berpengaruh terhadap Nilai Saham (Y) adalah Modal Intelektual (X2) dengan nilai koefisien regresi yaitu 0,139.

Kata kunci: *Cryptocurrency, Modal Intelektual, Nilai Saham.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi digital menyebabkan persaingan antar perusahaan sektor keuangan semakin ketat. Perkembangan semua perusahaan di dunia telah mencapai tahap yang sangat sulit, semua perusahaan bersaing satu sama lainnya. Dewasa ini persaingan yang muncul antar perusahaan memungkinkan setiap perusahaan untuk mengembangkan segala aspek yang ada di dalam perusahaan, seperti status keuangan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang Panjang.

Perusahaan juga diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan sesuai dengan yang telah direncanakan agar dapat mencapai nilai yang diinginkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan oleh perusahaan semakin menggambarkan kesejahteraan para pemiliknya. Sehingga tujuan utama dari sebuah perusahaan tidak lagi hanya memaksimalkan laba namun lebih kepada memaksimalkan nilai perusahaan (Putri et al., 2019) Nilai saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Dari sisi perusahaan, harga saham dapat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan keuangan yang tercermin dari tingkat kemampuan perusahaan. Bagi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang keuangan seperti perbankan, asuransi, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas dan sub sektor keuangan lainnya, kinerja harga sahamnya akan tercermin dalam indeks harga saham sektor keuangan (IHSK). Kemampuan manajemen keuangan perusahaan yang sudah go public, memiliki peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi harga saham. Manajemen keuangan yang baik, mulai dari pengelolaan sumber dana, pengalokasian dana dan besarnya laba perusahaan pada akhirnya akan turut menjadi faktor yang mempengaruhi

harga sahamnya dibursa efek (Sari et al., 2020).

Bagi perusahaan sektor keuangan merupakan satu diantara perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal, kondisi saham perusahaan sektor keuangan mengalami kenaikan harga yang signifikan pada tahun 2021. Pada penelitian ini peneliti mengambil data sub sektor perbankan karena menurut peneliti sub sektor perbankan memiliki potensi yang besar untuk melakukan penukaran cryptocurrency.



Sumber: Yahoo Finance, (2021)

Gambar 1. Indeks Harga Saham Gabungan Sub Sektor Perbankan

Penurunan yang cukup signifikan ini menunjukkan atau diduga bahwa ada sejumlah faktor yang menyebabkannya, salah satunya adalah kemunculan cryptocurrency. Jika penurunan indeks harga saham sub sektor perbankan terjadi terus menerus, hal ini akan menyebabkan investor menarik investasi mereka di saham, dan kondisi ini jika terus berlanjut akan menyebabkan penurunan nilai pasar saham terutama saham di sektor keuangan dan menyulitkan perusahaan sektor keuangan untuk mendapatkan pembiayaan eksternal dari pasar modal, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada kesulitan keuangan (financial distress) (Marganda Saut Parulian Sihombing, Jubaedah Nawir, 2020).

Cryptocurrency telah menjadi implementasi pertama dari teknologi Blockchain dan potensinya tidak terbatas pada sistem pembayaran saja. Aplikasi

terdesentralisasi dibuat pada dasarnya dapat mempengaruhi bidang kehidupan seperti ekonomi, ilmu pengetahuan, pendidikan, seni, budaya dan lain-lain (Shovkhalov & Idrisov, 2021). Cryptocurrency adalah mata uang digital yang dapat digunakan untuk transaksi digital tanpa perlu melewati perusahaan jasa keuangan, yang secara tidak langsung akan berdampak penurunan penggunaan jasa layanan perusahaan sektor keuangan.

Bisnis umumnya menghasilkan barang dan jasa dengan menambahkan nilai pada input. Mereka memprosesnya menjadi output yang bernilai lebih tinggi. Semakin tinggi nilai tambah yang diciptakan, maka semakin bernilai produk tersebut. Dalam dunia bisnis belum menemukan jawaban yang tepat tentang nilai tambah perusahaan. Nilai tambah ini tercipta melalui modal intelektual yang berasal dari budaya pengembangan perusahaan dan kemampuan memotivasi karyawannya. Modal intelektual juga dapat mempertahankan atau meningkatkan produktivitas pada perusahaan. Sebagian besar dari banyak pemangku kepentingan percaya bahwa aset yang paling berharga dalam sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM), terutama modal intelektual.

Modal intelektual merupakan satu pendekatan yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian aset pengetahuan (knowledge asset). dan kebanyakan peneliti yang mengemukakan bahwa modal intelektual adalah salah satu penggerak yang menghasilkan nilai pada suatu perusahaan. Penciptaan nilai dalam konteks ini adalah memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (human capital), aset fisik (physical capital), maupun struktural capital. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan value added bagi perusahaan (dalam hal ini disebut dengan VAIC) yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan stakeholder (Sunardi, 2019).

Perusahaan yang memiliki modal intelektual yang baik serta memiliki keunggulan bersaing akan memberikan sinyal positif di pasar modal. Perusahaan jasa sektor keuangan mungkin akan berinvestasi pengembangan sistem layanan menggunakan cryptocurrency dalam pengembangan layanan keuangan dan atau memiliki aset berupa cryptocurrency. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul "*Pengaruh Cryptocurrency Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021*".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh cryptocurrency pada Nilai Saham perusahaan sektor keuangan terdaftar Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh modal intelektual pada Nilai Saham perusahaan sektor keuangan terdaftar Bursa Efek Indonesia ?

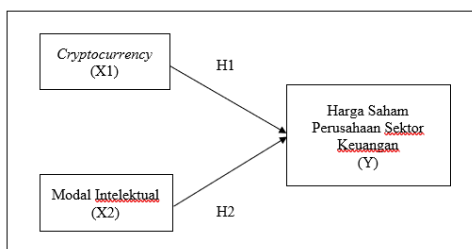
Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh cryptocurrency pada Nilai Saham perusahaan sektor keuangan terdaftar Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual pada Nilai Saham perusahaan sektor keuangan terdaftar Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu berupa *Cryptocurrency* dan Modal Intelektual, dengan variabel terikatnya yaitu Nilai Saham.



Sumber: Mandiri & Purwaningsih (2021)

Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Definisi Operasional Variabel dan Indikator setiap Variabel

Cryptocurrency

Cryptocurrency didefinisikan sebagai aset yang dibuat untuk beroperasi sebagai cara pertukaran yang dilakukan secara digital. Ini menerapkan teknologi pelindung yang dikenal sebagai kriptografi, yang mengatur menghasilkan lebih banyak unit kredit dan memantau transfernya antar pihak (Quest, 2018).

Modal Intelektual

Intellectual capital atau sering disebut dengan modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud mampu menciptakan keunggulan kompetitif pada perusahaan dan modal ini merupakan modal unik yang menjadi ciri khas perusahaan sehingga sangat susah ditiru oleh perusahaan lain (Nur Aulia et al., 2020) modal intelektual mengacu kepada sebuah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, praktek professional atau juga komunitas intelektual.

Nilai Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung

bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan cara Purposive Sampling. Pada penelitian ini purposive sampling sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representative dan didapat 4 sampel perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan dokumentasi online melalui laporan keuangan dan jurnal penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan alat bantu aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dimaksudkan untuk memberikan kepastian bahwa, persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov Test 0,171 > 0,005	Data Normal
Linieritas	Deviation from Linearity: • Cryptocurrency 0,671 > 0,05 • Modal Intelektual 0,397 > 0,05	Memenuhi syarat linear
Multikolinearitas	VIF 1,215 < 10	Data terbebas dari Multikolinearitas
Autokorelasi	Durbin-Watson = 1,987	Data terbebas dari Autokorelasi
Heteroskedastisitas	Uji Park: • Cryptocurrency 0,585 > 0,05 • Modal Intelektual 0,133 > 0,05	Data terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *Cryptocurrency* dan Modal Intelektual terhadap variabel terikat yaitu Nilai Saham.

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,959	.517	13,462	.000
	Cryptocurrency (X1)	.013	.062	.022	.835
	Modal Intelektual (X2)	.139	.024	.591	.000

a. Dependent Variable: Nilai Saham (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Pada Tabel 2 analisis regresi berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,959 + 0,013X1 + 0,139X2$$

Interpretasi dari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan regresi linier berganda adalah 6,959, hal ini menunjukkan jika semua variabel independen dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai saham sebesar Rp 6,959.
2. Apabila cryptocurrency (X1) mengalami kenaikan \$ 1, nilai saham (Y) mengalami kenaikan sebesar Rp 0,013, begitu pula sebaliknya. Walau secara tidak signifikan
3. Apabila Modal Intelektual (X2) mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai saham (Y) mengalami kenaikan sebesar Rp 0,139, begitu pula sebaliknya.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Modal Intelektual (X2) memiliki pengaruh paling besar terhadap Nilai Saham (Y) yaitu sebesar 0.139, sedangkan *Cryptocurrency* (X1) berpengaruh sebesar 0.013.

Uji T

Tabel 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,959	.517	13,462	.000
	Cryptocurrency (X1)	.013	.062	.022	.835
	Modal Intelektual (X2)	.139	.024	.591	.000

a. Dependent Variable: Nilai Saham (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

1. Pengaruh *Cryptocurrency* terhadap Nilai Saham Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi variabel *Cryptocurrency* (X1) yaitu sebesar 0,835 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,835 > 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - k = 79 - 3 = 76$) diperoleh t tabel sebesar 1,665 artinya bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,209 < 1,665$). Dengan demikian H01 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *cryptocurrency* secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Saham Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi variabel modal intelektual (X2) yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,005$) dan derajat kebebasan ($df = n - k = 79 - 3 = 76$) diperoleh t tabel sebesar 1,665 artinya bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5,744 > 1,665$). Dengan demikian H01 ditolak dan Ha1 diterima, sehingga hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap nilai saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.704	2	4.852	19.504	.000 ^b
	Residual	18.907	76	.249		
	Total	28.610	78			

a. Dependent Variable: Nilai Saham (Y)
 b. Predictors: (Constant), Modal Intelektual (X2), Cryptocurrency (X1)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan rumus $df1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df2 = n - k$ ($79 - 3 = 76$) diperoleh nilai F tabel sebesar 3,117 artinya bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($19,504 > 3,090$). Dengan demikian, cryptocurrency dan modal intelektual secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^b	.339	.322	.49877	1.987

a. Predictors: (Constant), Modal Intelektual (X2), Cryptocurrency (X1)
 b. Dependent Variable: Nilai Saham (Y)

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,322 yang dapat dimaknai bahwa 32,2 % variabel nilai saham dapat dijelaskan oleh cryptocurrency dan modal intelektual. Sisanya ($100\% - 32,2\% = 67,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa Cryptocurrency (Harga Bitcoin) memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap Nilai Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t statistik sebesar 0,209 dengan tingkat signifikansi

0,835. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan t statistik yang bernilai positif.

2. Berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Modal Intelektual memiliki hubungan yang positif hal ini ditunjukkan nilai t statistik sebesar 5,744 dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan t statistik yang bernilai positif sehingga semakin baik perusahaan mengelola Modal Intelektualnya maka akan menghasilkan keunggulan kompetitif yang secara langsung mampu meningkatkan nilai saham perusahaan.

Saran

Hasil perolehan berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan secara efisien, karena pengelolaan aset perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat tetap mempertahankan aset yang dapat membuat operasional perusahaan menjadi lebih produktif, selain itu perusahaan juga dapat memeriksa aset yang tidak berkontribusi pada efisiensi operasional.
2. Perusahaan keuangan terutama perbankan penting untuk memperhatikan cryptocurrency sebagai instrument investasi karena faktor harga cryptocurrency dapat mempengaruhi nilai saham, semakin tinggi harga cryptocurrency akan meningkatkan nilai saham perusahaan sektor perbankan.
3. Perusahaan ditekankan untuk mengelola modal intelektual yang lebih ditekankan dengan melakukan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola

modal intelektual dengan baik sehingga mencapai tingkat efisiensi yang dapat memastikan bisnis terus berjalan dengan optimal. Perusahaan sektor perbankan dapat mengembangkan modal intelektual dengan cara meningkatkan pengetahuan karyawan terhadap teknologi dan mengembangkan sistem informasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan bagi peneliti agar menambah banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai saham dan berfokus pada kelompok perusahaan yang lebih besar atau spesifik pada industri tertentu. Kemudian disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan lain pada variabel cryptocurrency

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Afandi, C. D. F., & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–16.
- Cahyati, A. D. (2017). Intellectual Capital Pengukuran, Pengelolaan, dan Pelaporan. Cahyati, Ari Dewi. *“Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan Dan Pelaporan.” JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi 3.1 (2012): 45-56.*, 3(1), 45–56. <https://media.neliti.com/media/publications/4475-ID-intellectual-capital-pengukuran-pengelolaan-dan-pelaporan.pdf>
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Dwi Artati, S.E., M.Si., Ak., C. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 59–74
- Eliza, E. (2017). Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17900.
- Google Finance. (2021). *Bitcoin to Indonesian rupiah*. Google. <https://bit.ly/3vtg9DB>
- Hileman, G., & Rauchs, M. (2017). 2017 Global Cryptocurrency Benchmarking Study. *SSRN Electronic Journal*, 44(0). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2965436>
- Kusuma, T. (2020). Cryptocurrency dalam Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia Perspektif Hukum Islam. *Tsaqafah*, 16(1), 109. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v16i1.3663>
- Lee, J. Y. (2019). A decentralized token economy: How blockchain and cryptocurrency can revolutionize business. *Business Horizons*, 62(6), 773–784. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.08.003>
- Mandiri, C. G. C., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh cryotocurrency, intelektual capital, leverage dan nilai tukar rupiah terhadap nilai saham perusahaan sebelum dan pada saat pandemi covid-19. *Media Akuntansi*, 33(02), 14–31.
- Mankiw, N. G. (2020). A Skeptic's Guide to Modern Monetary Theory. *AEA Papers and Proceedings*, 110, 141–144. <https://doi.org/10.1257/pandp.20201102>
- Marganda Saut Parulian Sihombing, Jubaedah Nawir, S. M. (2020). CRYPTOCURRENCY, NILAI TUKAR DAN REAL ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 101–120. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1263>
- Natalia, A. (2020). *Harga Saham dan Nilai Saham, Apa Hubungan dari keduanya*. www.Ajaib.Co.Id. <https://ajaib.co.id/harga-saham-dan-nilai-saham-apa-hubungan-dari-keduanya/>
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset*

- Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Putra, N., & Robiyanto. (2021). Korelasi Dinamis Pergerakan Cryptocurrency dan Indeks Harga Saham Sektoral di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Management & Accounting Expose*, 4(1), 35–44.
<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting/article/view/275/337>
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.161>
- Quest, M. (2018). *Cryptocurrency Master: Everything You Need To Know About Cryptocurrency and Bitcoin Trading, Mining, Investing, Ethereum, ICOs, and the Blockchain* | Martin Quest | download. 261. <https://b-ok.lat/book/3615584/1385b0>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Saputra, W. S. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6.
<https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1313>
- Sari, T. N., Zatira, D., & Ganika, G. (2020). Faktor Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Subsektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 13–26.
<https://doi.org/10.34010/jika.v9i1.3064>
- Shovkhalov, S., & Idrisov, H. (2021). Economic and Legal Analysis of Cryptocurrency: Scientific Views from Russia and the Muslim World. *Laws*, 10(2), 32.
<https://doi.org/10.3390/laws10020032>
- Soebagiyo, D., & Prasetyowati, E. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* (Vol. 4, Issue 2, p. 94).
<https://doi.org/10.23917/jep.v4i2.4021>
- Sovbetov, Y., & Sovbetov, Y. (2018). Factors Influencing Cryptocurrency Prices: Evidence from Bitcoin, Ethereum, Dash, Litecoin, and Monero Journal of Economics and Financial Analysis. *Journal of Economics and Financial Analysis*, 2(2), 1–27. <https://doi.org/10.1991/jefa.v2i2.a16>
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Retun Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1), 95–108.
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. In *Akuntansi*.
- Wong, W. S., Saerbeck, D., & Delgado Silva, D. (2018). Cryptocurrency: A New Investment Opportunity? An Investigation of the Hedging Capability of Cryptocurrencies and Their Influence on Stock, Bond and Gold Portfolios. *SSRN Electronic Journal*, 2611450.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3125737>
- Yahoo Finance. (2021). *Jakarta Composite Index*. <https://yhoo.it/3vuOe6l>

